

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IMPLEMENTASI PERILAKU CINTA LINGKUNGAN DI SDN 60/VII PAYOLEBAR

SKRIPSI



ZUMY NOVITRIA R.
NIM 204180083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

IMPLEMENTASI PERILAKU CINTA LINGKUNGAN DI SDN 60/VII PAYOLEBAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**ZUMY NOVITRIA R.
NIM 204180083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zummy Novitria R.
NIM : 204180083
Judul Skripsi : Implementasi Perilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, oktober 2022
Mengetahui
Pembimbing I


Dr. Saidah Ahmad, M.Pd.I
NIP. 196408051990032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zummy Novitria R.
NIM : 204180083
Judul Skripsi : Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, oktober 2022
Mengetahui
Pembimbing II

Nasvariah Siregar, M.Pd.I
NIP. 198905082015032007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 153 /D-I/KP.01.2/04/ 2022

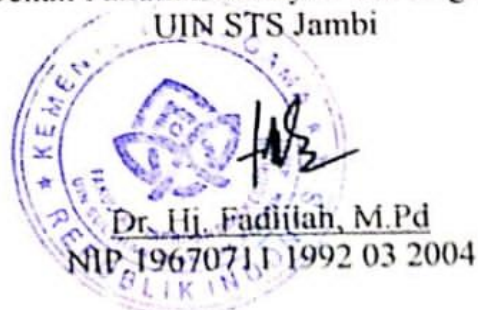
Skripsi dengan judul " Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar
Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : rabu
Tanggal : 30 November 2022
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang
Nama : Zummy Novitria R.
NIM : 204180083
Judul : " Implementasi Perilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII
Payolebar"

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari
persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		16/03 2023
2.	Vioni Saputri, M.Pd (Sekretaris Sidang)		16/03 2023
3.	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd (Penguji I)		20/03 2023
4.	Kiki Fatmawati, M. Pd (Penguji II)		16/03 2023
5.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Pembimbing I)		20/03 2023
6.	Nasyariah Siregar, M.Pd (Pembimbing II)		16/03 2023

Jambi, 15 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
Jl.Jambi-Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Oktober 2022
Peneliti



Zumy Novitria R.
NIM. 204180083

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai selesai, tak lupa sholawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah Z. Amri dan Ibu Widarti, S.Pd yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan, nasehat dan kasih sayang tulus tak henti-hentinya yang tiada mungkin bisa kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Smoga ini bisa menjadi langkah awal untuk menjadikanku orang yang bisa membanggakan kalian ayah ibu, terima kasih untuk segalanya.

Dan saya persembahkan karya ini untuk kakak kakak ku, Eko Widiantoro ZA, S.Pd, Dwi Agust Suryani, S.Pd, serta semua keluarga besarku yang tak bisa ku tulis satu persatu namanya. Terima kasih telah memberikanku do'a, motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga do'a baik kembali kepada kalian juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji serta syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, kepada penulis skripsi ini dapat penulis selesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan baik dan tepat waktu, shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W. yang telah membawa manusia dari alam yang penuh dengan kenistaan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan hidayah. Selanjutnya dalam menyelesaikan studi ini penulis mendapatkan berbagai kendala dan permasalahan yang membutuhkan arahan, tetapi berkat bimbingan, saran dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi, sehingga penulis sampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I Selaku ketua Prodi dan wakil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Saidah M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Ibu Nining Suarningsih, S.Pd. SD. selaku Kepala Sekolah SDN 60/VII Payolebar yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh data dilapangan.
8. Majelis guru, karyawan dan siswa/siswi di SDN 60/VII Payolebar
9. Kepada orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah membantu, mendorong dan memotivasi sehingga telah sampai pada saat ini.
10. kepada M. Fahlevi Pratama, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal, selalu mendukung dalam segala hal, selalu memberikan perhatian, memberi kekuatan dan motivasi sehingga masih bertahan sampai saat ini.
11. Serta kepada orang-orang tersayang Elina Putri Hutami, Siti Fatimah, Sekar Tamara Putri, Annisa Uzzakia, Sinta Nuriah, Yuni Sara, Nabila Yulda Sari, Nabila Haryuningtyas, Monik Fatiha Sari, Winda Febriyanti terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
12. Teman-temanku PGMI C Angkatan 2018 terimakasih telah memberikan semangat dan telah menjadi partner diskusi yang sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga bias memperbaiki kekurangan, ketidaktepatan sehingga hasil skripsi ini lebih baik dan lebih berkualitas, selain itu semoga Allah melimpahkan berkah dan rahmatnya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Jambi, September 2022
Peneliti

Zumy Novitria R.
NIM. 204180083

Moto :

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

Artinya: Barang siapa yang berjalan di jalannya maka ia akan sampai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Zummy Novitria R.

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Prilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar. Cinta lingkungan merupakan perbuatan dan perilaku yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Sikap peduli lingkungan berarti bentuk perilaku yang merawat, menjaga, memperbaiki, dan mencegah kerusakan lingkungan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hasil penelitian di temukan bahwa penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, dan pengintegrasian dalam mata pelajaran. Factor yang menjadi pendukung dalam penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah sarana dan prasarana yang memadai, kesadaran seluruh warga sekolah dan dukungan dari komite sekolah. Dampak penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah sekolah menjadi bersih, nyaman dan asri, serta SDN 60/VII Payolebar mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata dan sekolah sehat.

Kata kunci : Penerapan ,Perilaku, Cinta Lingkungan

ABSTRACT

Name : Zummy Novitria R.
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah teacher education
Title : Implementation of Environmental Love Behavior at SDN
60/VII Payolebar

This research is a qualitative research that aims to find out how the application of Environmental Love Behavior at SDN 60/VII Payolebar. Love for the environment is an act and behavior that seeks to prevent damage to the surrounding environment and seeks to repair environmental damage that has occurred. Environmental care attitude means a form of behavior that cares for, maintains, repairs, and prevents environmental damage that is manifested in everyday life. In the results of the study, it was found that the application of love for the environment at SDN 60/VII Payolebar consisted of routine activities, spontaneous activities, exemplary, conditioning, and integration in subjects. Factors that support the application of love for the environment at SDN 60/VII Payolebar are adequate facilities and infrastructure, awareness of all school members and support from the school committee. The impact of implementing love for the environment at SDN 60/VII Payolebar is that the school becomes clean, comfortable and beautiful, and SDN 60/VII Payolebar gets the Adiwiyata school award and a healthy school.

Keywords: application, behavior, love for the environment

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	9
1.Pengertian Implementasi	9
2.Pengertian Perilaku	11
3.Pengertian Cinta Lingkungan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Setting Penelitian	27
C. subjek penelitian	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. jenis dan Sumber data	28
E. Teknik pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	46
1. Pelaksanaan Perilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar	46
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Prilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar	54
3. Dampak Penerapan Prilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan hukum alam, mengalami kelahiran, pertumbuhan, perkembangan dan mati. Allah telah menciptakan alam semesta termasuk bumi dan isinya yaitu jauh sebelum manusia diciptakan. Setelah kelahiran manusia, muncul jenis-jenis baru tumbuhan dan hewan yang disediakan untuk lingkungan manusia agar sejahtera hidupnya. Lingkungan itu perlu diolah dan dimanfaatkan manusia sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah menyediakan itu semuanya. Manusia harus mencintai lingkungan, artinya memperlakukan berbagai macam benda, baik biotik maupun abiotik agar lingkungan hidup itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan kodratnya masing-masing, sehingga terwujud kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia lahir dan batin. Manusia mempunyai kelebihan dari makhluk lain yaitu: akal dan budi. Dengan inilah, manusia mempunyai kedudukan istimewa dalam lingkungannya. Dengan akal dan pikirannya, manusia banyak bertindak sehingga kebutuhan manusia lebih diutamakan dari kepentingan yang lain.

Ironisnya sering kali manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya itu mengabaikan terjaminnya keseimbangan lingkungan. Akibatnya banyak masalah-masalah lingkungan yang terjadi. Lingkungan yang seharusnya menjadi salah satu sumber kehidupan, rupanya kini telah berubah menjadi sebuah kecemasan dan keresahan. Perlu diketahui bersama bahwa alam sumber daya yang terkandung di dalamnya bukanlah warisan dari nenek moyang akan tetapi merupakan titipan anak cucu generasi mendatang yang harus dijaga dan dilestarikan. Sehingga sudah menjadi tanggung jawab manusia bersama untuk menjaganya. Sebenarnya

undang-undang dan hukum perlindungan terhadap sumber daya alam sudah ada sejak dulu, namun hal itu belum cukup untuk menjamin kelestarian sumber daya alam. Karena pelestarian lingkungan hidup membutuhkan kesadaran dan motivasi dari tiap individu.

Penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, tepatnya di SDN 60/VII Payolebar kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. SDN 60/VII Payolebar ini merupakan sekolah yang menerapkan budaya cinta lingkungan. Sekolah ini juga mendapatkan gelar Adiwiyata. Adiwiyata merupakan suatu program yang mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dan peduli lingkungan. Program adiwiyata adalah salah satu tempat yang baik dan ideal bagi warga sekolah untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta perilaku yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan dalam kehidupan untuk menuju kepada pembangunan berkelanjutan.

Menurut peneliti sekolah tersebut sangat cocok dan mendukung dalam pembelajaran yang berkaitan dengan cinta lingkungan dikarenakan sekolah tersebut adalah sekolah berbasis Adiwiyata dan telah mengimplementasikan perilaku budaya cinta lingkungan di sekolah. Selain itu SDN 60/VII Payolebar juga pernah mendapatkan penghargaan sekolah sehat.

Suasana dan lingkungan yang ada di sekolah tersebut dapat dikatakan menyenangkan karena terdapat banyak pohon dan tumbuhan hijau yang asri. Banyaknya pohon dan tumbuhan-tumbuhan yang ada menjadikan suasana kegiatan pembelajaran menjadi kondusif. Banyaknya pohon dan tumbuh-tumbuhan akan banyak menghasilkan banyak oksigen. Karena kalau kekurangan oksigen kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi kurang nyaman dan menyebabkan ngantuk.

Pada pelaksanaan program cinta lingkungan di sekolah tersebut, ikut melibatkan semua warga sekolah termasuk siswa. Siswa ikut berperan aktif dalam merawat sarana prasarana sekolah. Peran kepala sekolah dalam menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

program cinta lingkungan tersebut sangat penting dan sangat diperlukan. Kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar bertugas menjadi orang yang bertanggung jawab dalam penerapan program cinta lingkungan. Setiap harinya kepala sekolah selalu mengecek dan memeriksa akan jalannya program tersebut.

Banyak faktor pendukung dalam penerapan budaya cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar, di antaranya ada Kamar mandi yang di pisah antara guru dan peserta didik, tempat cuci tangan di setiap depan kelas, kolam limbah dan green house. Selain itu, SD 60/VII Payolebar menerapkan kurikulum berbasis lingkungan. Dalam menerapkan program cinta lingkungan di sekolah diharuskan menggunakan kurikulum berbasis lingkungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Laila Ziadatul Khusna yang berjudul Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan Di MIN 10 Blitar, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 menyimpulkan bahwa ada 3 pelaksanaan cinta lingkungan yakni, perilaku cinta lingkungan melalui lima program SEKAM, yaitu sampah, energi, keanekaragaman hayati, air, dan makanan sehat. Kedua, perilaku cinta lingkungan melalui pengembangan diri. Adapun kegiatan pengembangan diri itu bersifat rutin, seperti piket kelas, piket luar kelas, kerja bakti dll. Ketiga perilaku cinta lingkungan yang diintegrasikan dalam mata pelajaran.(Laila Ziadatul Khusna, 2019)

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Linda Aprilia dan Syunu Trihantoyo dengan judul Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan dan Berbasis Religi Islami di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya tahun 2018 menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis alam dalam membentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter siswa cinta lingkungan dan berbasis religi islami meliputi: pertama, dengan cara menyusun program pembelajaran berbasis alam. Kedua, model pembelajaran yang digunakan yaitu model belajar bersama alam (BBA). Ketiga, evaluasi model pembelajaran dilakukan setiap satu minggu sekali untuk memperbaiki proses belajar mengajar. (Linda Aprilia dkk, 2018)

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut disini peneliti ingin mengkaji tentang perilaku budaya cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar. Sangat sesuai jika sekolah tersebut untuk diteliti. Lingkungan sekitar dalam sekolah tersebut akan sangat memfasilitasi siswa dalam penerapan sikap cinta lingkungan. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang cinta lingkungan, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dan jenjang pendidikan.

Menurut Bagaskawarasan cinta lingkungan adalah kalimat yang mengajak anak untuk selalu menjaga alam dan lingkungan tempat kita berpijak yaitu bumi. Cinta lingkungan adalah rasa sayang akan sesuatu baik itu kepada manusia pada daerah tempat tinggal atau yang berdekatan dengan tempat tinggal anak yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Cinta lingkungan tersebut dapat dilakukan dengan cara menanamkan atau mengimplementasikan perilaku- perilaku budaya cinta lingkungan di sekolah.

Menurut Syukri Hamzah dalam buku yang berjudul “*Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*” , Kerusakan pada lingkungan hidup terjadi karena dua faktor yaitu faktor alami ataupun faktor buatan. Faktor alami disebabkan karena bencana alam dan cuaca yang tidak menentu, sedangkan faktor buatan disebabkan karena ulah atau aktivitas manusia itu sendiri seperti penebangan pohon secara liar yang menyebabkan banjir ataupun tanah longsor, berubahnya fungsi lahan, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi. Kenyataannya saat ini kerusakan lingkungan hidup sebagian besar disebabkan karena ulah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya :

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Alquran 30:41)

Realita dan ayat diatas menjelaskan kepada kita bahwa kerusakan yang terjadi dibumi adalah karena ulah tangan manusia. Dapat dipahami betapa Islam sangat menaruh perhatian yang serius terhadap kelestarian lingkungan demi kesejahteraan manusia hidup di bumi Allah ini. Lebih dari sekedar itu ayat diatas memberikan peringatan dan ancaman kepada manusia tentang urgensi menjaga alam ini. Jika alam ini dirusak maka timbul bencana sebagai peringatan kepada tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Bukan hanya itu, yang tidak ikut berperan dalam merusak lingkungan pun juga akan terkena imbasnya. Manusia diciptakan Allah di muka bumi ini memiliki dua tugas pokok yaitu sebagai hamba dan khalifah. Sebagai khalifah manusia ditugaskan untuk mengatur dan menata bumi ini, tentu amanah yang diberikan kepada manusia sangatlah berat. Sebagai seorang hamba manusia tentunya harus tunduk dan patuh terhadap perintah Allah termasuk dalam hal pengelolaan lingkungan alam ini. Oleh karena itu, memelihara dan membangun lingkungan di permukaan bumi ini adalah ajaran yang penting dalam Islam. Untuk mengatasi persoalan lingkungan yang semakin hari kian krisis ini tentu perlu dicari jalan keluar melalui berbagai upaya yang dilakukan.

Maka dari itu yang perlu dilakukan adalah membentuk dan menerapkan sikap sadar serta cinta terhadap lingkungan pada masyarakat. Kepedulian dan cinta terhadap lingkungan hidup sudah menjadi keharusan ditanamkan pada diri peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik sebagai generasi penerus bangsa. Mengingat krisis lingkungan hidup saat ini sudah menjadi ancaman yang serius dan nyata dalam kehidupan manusia. Guna untuk merealisasikannya cara yang paling efektif adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah sarana yang paling tepat untuk memberikan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan terhadap manusia. (Ipin, 2017)

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan kualitas pada pendidikan dilakukan secara terus menerus dengan cara inovatif maupun konvensional. Hal tersebut lebih ditekankan lagi setelah disampaikan bahwa tujuan dari pendidikan nasional ialah untuk meningkatkan mutu di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pemerintah juga sudah lama melakukan sebuah gerakan peningkatan mutu pendidikan, tetapi dalam kenyataannya hal tersebut masih lumayan jauh dari harapan yang diinginkan.

Peran lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam membentuk dan mengembangkan perilaku yang baik mengingat pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan indkebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Peran pendidikan dalam mengatasi permasalahan kerusakan lingkungan sangat dibutuhkan. Dalam bidang pendidikan upaya untuk mengatasi masalah lingkungan dilakukan dengan cara menanamkan karakter cinta lingkungan di sekolah yang bertujuan untuk membangun masyarakat mulai dari cara berpikir sampai tingkah laku manusia agar selaras dengan lingkungan. Penanaman karakter cinta lingkungan dapat dilaksanakan melalui kebiasaan-kebiasaan tentang cinta lingkungan di sekolah. Peran pendidikan dalam menjaga lingkungan hidup juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditunjukkan dengan adanya kerjasama dengan Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 melalui program Adiwiyata pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Perilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar ”.

B. Fokus Masalah

Agar dalam penelitian mendapatkan hasil yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah di SDN 60/VII Payolebar ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar?
3. Dampak yang ditimbulkan pada penerapan perilaku cinta lingkungan di lingkungan sekolah SDN 60/VII Payolebar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah di SDN 60/VII Payolebar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang di timbulkan pada penerapan perilaku cinta lingkungan pada lingkungan sekolah di SDN 60/VII Payolebar

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait perilaku cinta lingkungan sekolah di SD/MI.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang perilaku cinta lingkungan sekolah di SD/MI.
2. Dari segi praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan upaya-upaya dalam menerapkan perilaku cinta lingkungan sekolah.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam menerapkan perilaku cinta lingkungan di sekolah.
 - c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah.
 - d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah di SD/MI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman, 2002)

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab (2004) (Webster dalam Wahab (2004:64) adalah :

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar Webster, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan dan

Kebijakan yang dibuat oleh Lembaga–Lembaga Pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Menurut Solichin Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara mengemukakan pendapatnya mengenai Pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut : Implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat–pejabat, kelompok–kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan–tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.(Wahab, 2001)

Pengertian implementasi yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh pihak–pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita–cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu seperti tahapan pengesahan undang–undang, kemudian outputya adalah kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan. Impelentasi bisa juga dianggap suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix.

Menurut Hanifah Harsono mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu Program. Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh Hanifah Harsono, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung bagaimana implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir. Oleh karena itu suatu implementasi baik diharapkan dalam setiap program untuk terciptanya tujuan yang diharapkan. (Harsono, 2002)

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky (2004) dalam (uridin dan Usman, (2004:70) mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan

Adapun Schubert (2002) dalam (Nurdin dan Usman (2002:70) mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.(Usman, 2002)

2. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

Dari Skinner yang di kutip oleh Suryabrata merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan teori ‘S-O’R” atau “Stimulus-Organisme-Respon”. Respon dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Respon respondent atau reflektif

Adalah respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relative tetap disebut juga eliciting stimuli. Perilaku emosional yang menetap misalnya orang akan tertawa apabila mendengar kabar gembira atau lucu, sedih jika mendengar musibah, kehilangan dan gagal serta minum jika terasa haus.

2) Operan respon

Operan respon yaitu sesuatu yang dihasilkan, dalam arti organisme melakukan sesuatu untuk menghilangkan stimulus yang mendorong langsung. Respon operant atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut *reinforcing stimuli* yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup, kerjanya yang baik menjadi stimulus untuk memperoleh promosi jabatan. (Suryabrata, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Jenis jenis perilaku

Jenis-jenis perilaku individu;

- 1) Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf
- 2) Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif
- 3) Perilaku tampak dan tidak tampak
- 4) Perilaku sederhana dan kompleks
- 5) Perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor

c. Bentuk bentuk perilaku

Menurut (Notoatmodjo, 2007), dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

1) Bentuk pasif/Perilaku tertutup (cover behavior)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (over behavior)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Abdullah dan Jalaludin dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, halaman 107, mengemukakan bahwa Faktor seringkali dipengaruhi oleh motif sosiogenis atau sering juga disebut motif sekunder sebagai lawan dari motif primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(motif biologis). Secara singkat motif-motif sosiogenis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Motif ingin tahu

Yaitu kecenderungan setiap orang untuk berusaha memahami dan memperoleh arti dari dunianya. Manusia membutuhkan kerangka rujukan (frame of reference) untuk mengevaluasi situasi baru dan mengarahkan tindakan yang sesuai.

2) Motif kompetisi

Setiap orang ingin membuktikan bahwa ia mampu mengatasi persolan kehidupan apapun. Perasaan mampu amat bergantung pada perkembangan intelektual, sosial, dan emosional.

3) Motif cinta

Berbagai penelitian membuktikan bahwa kebutuhan akan kasih sayang yang tidak terpenuhi akan menimbulkan perilaku manusia yang kurang baik.

4) Kebutuhan akan nilai, kedambaan, dan makna kehidupan Dalam menghadapi kehidupan, manusia membutuhkan nilai-nilai untuk menuntunnya dalam mengambil keputusan atau memberikan makna pada kehidpannya. Termasuk ke dalam ini adalah motif-motif keagamaan.

5) Kebutuhan akan pemenuhan diri

Kebutuhan akan pemenuhan diri dilakukan melalui melalui berbagai bentuk :

- a) Mengembangkan dan menggunakan potensi-potensi kita dengan cara yang kreatif konstruktif, misalnya dengan seni musik, musik, sains, atau hal-hal yang mendorong ungkapan diri yang kreatif.

- b) Memperkaya kualitas kehidupan dengan memperluas rentangan dan kualitas pengalaman serta pemuasan, misalnya dengan darmawisata.
- c) Membentuk hubungan yang hangan dan berarti dengan orang-orang sekitar.
- d) Berusaha “memanusia”, menjadi pesona yang kita dambakan.

3. Cinta Lingkungan

a. Pengertian cinta lingkungan

Definisi cinta cukup dinamis dan fleksibel. Seorang psikolog asal Amerika Serikat, Ashley Montagu, memandang cinta sebagai sebuah perasaan memerhatikan, menyayangi dan menyukai yang mendalam. (Diah widianti, 2006) Cinta tidak hanya kata cinta semata tetapi ada kata lain yang mengikutinya seperti besarnya cintaku padamu, dalamnya rasanya cintaku padamu. Lalu apakah cinta itu bisa diukur? Pertanyaan-pertanyaan seperti itu sering sekali memcul dan akan membuat rasa bingung untuk menjawabnya karena saat membicarakan cinta, itu sama seperti sebuah gambar abstrack, yang tidak terlihat jelas mana bentuk aslinya. Cinta adalah sebuah perasaan yang diberikan oleh Tuhan pada sepasang manusia untuk saling mencintai. Cinta tidak dapat dipaksakan, cinta memberikan kasih sayang, datangnya tidak dapat diprediksikan dan juga datangnya tanpa disengaja (Suadnyana, 2019). Ada empat elemen dasar untuk mewujudkan cinta kasih, yaitu: perhatian, tanggung jawab, rasa hormat dan pengetahuan. Keempat elemen dasar tersebut muncul semua secara seimbang dalam pribadi yang mencintai.

Sedangkan lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar tempat tinggal kita, yaitu mencangkup manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa (Abdullah, 2007). Hidup dan kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat menjadi bahan pembelajaran. Bagi manusia, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitarnya, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata ataupun abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen- elemen di alam tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem kompleks yang berada diluar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme.

Cinta lingkungan merupakan perbuatan dan perilaku yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010: 10). Sikap peduli lingkungan berarti bentuk perilaku yang merawat, menjaga, memperbaiki, dan mencegah kerusakan lingkungan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani, 2013: 26). Sedangkan Nafi'ah (2014: 17) mengartikan cinta lingkungan sebagai rasa sayang terhadap semua hal baik dalam bentuk benda maupun kondisi yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi keberlangsungan hidupnya sehingga memiliki kemauan untuk memelihara lingkungan.

Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya. Pengertian lingkungan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perkehidupan, kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Salah satu wujud cinta manusia adalah cinta terhadap lingkungan, sebagaimana pendapat Prescott objek cinta tidak selalu manusia, bisa juga benda, Negara, bangsa, tanah air, Tuhan, dan sebagainya. Lebih lanjut Prescott menjelaskan bahwa cinta memiliki beberapa ciri, pertama, cinta melibatkan rasa empati. Seseorang yang mencintai berusaha memasuki perasaan dari orang yang dicintainya. Kedua, orang yang mencintai sangat memperhatikan kebahagiaan, kesejahteraan dari orang yang dicintainya. Ketiga, orang yang mencintai menemukan perasaan senang, dan hal ini menjadi sumber bagi peningkatan kebahagiaan, kesejahteraan dan perkembangan dirinya. Keempat, orang yang mencintai berusaha melakukan berbagai upaya dan turut membantu orang yang dicintai untuk mendapatkan kebahagiaan, kesejahteraan dan kemajuan.

Dari ciri-ciri di atas manusia tidak hanya cinta dengan sesama manusia melainkan juga kepada lingkungan. Manusia yang benar-benar cinta terhadap lingkungan akan bertindak sebagaimana berdasarkan ciri-ciri di atas, pertama manusia yang cinta terhadap lingkungan. Memiliki rasa empati terhadap lingkungan tersebut, manusia akan menjaga lingkungan dengan sepenuh hati supaya lingkungan tidak rusak. Kedua orang yang mencintai lingkungan akan merasa bahagia dan senang apabila lingkungan yang dicintainya terjaga kelestariannya. Ketiga orang yang mencintai lingkungan akan timbul perasaan senang dan menjadi kebahagiaan sendiri apabila lingkungan berada dalam kondisi aman dan terjaga. Keempat, orang yang mencintai lingkungan akan berusaha dan berupaya dengan berbagai cara agar lingkungan yang dicintainya tidak rusak dan tetap terjaga kelestariannya.

Menurut Bagaskawarasan cinta lingkungan adalah kalimat yang mengajak anak untuk selalu menjaga alam dan lingkungan tempat kita berpijak yaitu bumi. Jadi cinta lingkungan merupakan rasa yang ada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

diri individu terhadap semua benda, kondisi dan segala sesuatu yang terdapat dalam suatu empat atau ruangan tempat makhluk hidup benda yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Sehingga dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di manapun mereka berada.

Cinta lingkungan merupakan satu dari 18 karakter bangsa versi Kemendiknas. Pendidikan karakter bangsa bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur kepada peserta didik dan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Penanaman karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis.

Ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan. Berikut keempat jenis karakter :

1. Penanaman karakter ber basis religious, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
2. Penanaman karakter berbasis nilai budaya, antara lain berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sasta, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan)
3. Penanaman karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
4. Penanaman karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.(Asmani, 2011)

Berdasarkan jenis penanaman karakter diatas, cinta lingkungan termasuk dalam jenis penanaman karakter berbasis lingkungan. Penanaman karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter cinta terhadap lingkungan. Karakter cinta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya untuk senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Cinta lingkungan merupakan karakter yang harus dimiliki generasi muda saat ini. Karakter cinta lingkungan dapat ditanamkan dengan membiasakan anak sejak usia dini untuk cinta terhadap lingkungan. Jenjang sekolah dasar merupakan jenjang yang tepat untuk proses menanamkan karakter cinta lingkungan. Karakter cinta lingkungan mencerminkan sikap yang senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan. Setiap sekolah diwajibkan mampu menanamkan karakter cinta lingkungan. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan nilai karakter cinta lingkungan. Menurut Pupuh Fathurrohman indikator yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah dan cuci tangan.
3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
4. Pembiasaan hemat energi
5. Membuat biopori di area sekolah
6. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
7. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
8. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
9. Menyediakan peralatan kebersihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam penanaman karakter juga harus didukung oleh seluruh pihak warga sekolah. Salah satu pihak yang berperan penting dalam program penanaman karakter cinta lingkungan yaitu kepala sekolah. Program yang sudah diputuskan harus mampu direalisasikan melalui guru kelas untuk diperkenalkan kepada peserta didik. Oleh karena itu ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh setiap kelas dalam rangka penanaman karakter cinta lingkungan. Menurut Pupuh Fathurrohman indikator yang harus dicapai oleh setiap kelas diantaranya adalah:

1. Memelihara lingkungan kelas.
2. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
3. Pembiasaan hemat energi.
4. Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

b. Tujuan Cinta Lingkungan

Menurut Solihin yang dikutip dari setina dkk, tujuan menanamkan cinta lingkungan adalah untuk menumbuhkan nilai-nilai kepedulian dan rasa cinta lingkungan terhadap anak-anak, selain itu agar terus menjaga kelestarian lingkungan dan bahkan menciptakan lingkungan yang baik demi masa depan anak-anaknya. Menurut Thahadibrata yang dikutip dari setina dkk tujuan menanamkan cinta lingkungan ialah untuk mengenalkan alam dan lingkungan, mengajarkan apa yang ada di dalamnya, mendidik siswa untuk mencintai lingkungan dan menanamkan kesadaran untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap alam dan lingkungannya.

Tujuan cinta lingkungan ialah untuk menumbuhkan rasa empati terhadap alam, karena alam adalah sumber belajar yang tidak akan pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

habis untuk dieksplorasi, dikembangkan dan dijadikan media pembelajaran yang menarik bagi anak didik. Alam mengajarkan banyak hal tentang kehidupan, tentang nilai-nilai, tentang kebaikan dan keburukan yang dikomunikasikan dengan bahasanya sendiri. Perkembangan teknologi yang makin pesat telah menggeser pola perilaku anak yang lebih banyak dipengaruhi oleh media elektronik dibanding berelasi dengan alam lingkungannya.

Guru dapat membiasakan perilaku cinta lingkungan kepada anak melalui pola pembiasaan, karena pola pembiasaan akan terbentuk perilaku yang bersifat menetap pada diri anak. Cinta lingkungan membantu anak-anak membentuk karakter. Perilaku cinta lingkungan merupakan sebuah aplikasi yang berupa tindakan untuk menjaga, merawat, dan melestarikan flora dan fauna. Selain itu juga untuk mengelola seluruh kekayaan alam (tanah, air, dan udara) demi kelangsungan dan kesejahteraan hidup manusia. (Setina dkk, 2015) Menumbuhkan cinta lingkungan khususnya dikalangan peserta didik diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dari banyaknya masalah lingkungan yang terjadi. Peserta didik yang memiliki sikap cinta lingkungan hidup diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan kelak mereka pun akan menjadi pengambil kebijakan mengenai cara pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Sekolah dianggap sebagai tempat yang tepat dan efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai budaya dan menanamkan kesadaran cinta lingkungan hidup, karena sekolah merupakan tempat peserta didik memperoleh pendidikan dimana proses pendidikan berlangsung dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku ke arah lebih baik.

Menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan pada peserta didik harus mulai dilakukan sejak awal pembelajaran. Materi tentang pendidikan lingkungan hidup sudah semestinya di berikan kepada peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik pada masa pengenalan sekolah sebagai kegiatan penanaman pondasi budaya cinta lingkungan. Penanaman budaya cinta lingkungan yang dilakukan sejak awal merupakan suatu upaya generasi agar yang akan datang semakin menyadari akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Demi tercapainya lingkungan yang bersih dan nyaman untuk belajar, maka diperlukan langkah-langkah konkrit untuk melestarikan lingkungan seperti: membuat tata tertib kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, membuat daftar piket kebersihan kelas dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk menjaga kebersihan. Secara keseluruhan, kebersihan dan keasrian sekolah adalah tanggung jawab bersama dari setiap warga sekolah. Selain guru dan siswa, pemeliharaan dan perwujudan lingkungan sekolah yang bersih, pemeliharaan dan perwujudan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri tidak lepas dari peran orang tua, swasta, swadaya masyarakat maupun pemerintah. Akhirnya, diharapkan akan lahir siswa-siswa yang cerdas, bermutu, berwawasan lingkungan serta mampu menerapkan sikap cinta dan peduli lingkungan baik di sekolah maupun masyarakat.

c. Indikator cinta lingkungan

Sekolah harus mampu menanamkan nilai karakter cinta lingkungan. Untuk mengetahui keberhasilan dalam penanaman nilai karakter cinta lingkungan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum menetapkan indikator sekolah dan indikator kelas yang harus dicapai. Indikator sekolah dan indikator kelas digunakan sebagai acuan oleh kepala sekolah, guru, dan personalia sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan karakter (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum , 2010: 24).

Pembiasaan cinta lingkungan merupakan bagian dari pendidikan karakter, dalam kehidupan sehari-hari anak di ajak untuk turut peduli terhadap lingkungan sekitar, dan kegiatan tersebut dilakukan terus menerus secara berkesinambungan. Dengan demikian anak akan terbiasa untuk mencintai lingkungan. (Sari & Ali, 2013) indikator karakter cinta lingkungan yaitu:

1. Terbiasa membuang sampah pada tempatnya
2. Merawat tanaman
3. Menjaga kebersihan
4. Sadar akan penghijauan
5. Merapikan peralatan belajar.

Adapun indikator dalam penanaman nilai karakter cinta lingkungan menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 30) sebagai berikut:

1) Indikator Sekolah:

- a. Memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- d. Pembiasaan hemat energy
- e. Membuat biopori di area sekolah
- f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
- g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- h. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- i. Penanganan limbah hasil pabrik
 - j. Menyediakan peralatan kebersihan
 - k. Membuat tandon penampungan air
 - l. Membuat program cinta lingkungan bersih
- 2) Indikator kelas
- a. Memelihara lingkungan kelas
 - b. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas
 - c. Pembiasaan hemat energy
 - d. Memasang stiker perintah mematikan lampu
 - e. menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan
- 3) Indikator perilaku siswa
- a. Siswa membersihkan ruang kelas atau piket secara rutin
 - b. Siswa melakukan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya
 - c. Siswa melakukan kebiasaan cuci tangan setelah kegiatan
 - d. Melaksanakan gotong royong secara rutin
 - e. Merasa malu jika membuang sampah sembarangan
- d. Nilai karakter cinta lingkungan

Menurut Laila Ziadatul Khusna (*Implementasi perilaku budaya cinta lingkungan di MIN 10 Blitar, 2019 : 35*) Cinta lingkungan mempunyai nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya yang dapat di internalisasikan dan dikembangkan sehingga mampu membentuk karakter cinta lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu:

- 1) Hormat terhadap alam. Alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena kehidupan manusia bergantung pada alam. tetapi karenakenyataan bahwa manusia merupakan bagian integral dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



alam. Sebagai perwujudan nyata dari penghormatan atau penghargaan itu, manusia perlu memelihara, merawat, menjaga, melindungi, melestarikan alam sekitar beserta isinya.

- 2) Tanggung jawab. Setiap bagian dan benda di alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan dengan tujuannya masing-masing. Oleh karena itu, manusia sebagai bagian dari alam semesta bertanggungjawab untuk menjaganya.
- 3) Solidaritas. Manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua makhluk hidup lain di alam ini. Kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan solider, perasaan sepenanggungan dengan alam dan dengan sesama makhluk hidup lain. Hal tersebut mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup dan mencegah manusia untuk mencemari alam dan seluruh kehidupan di dalamnya.
- 4) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam, dan seluruh isinya, tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, di jaga, di rawat dan tidak di sakiti.
- 5) Tidak merusak. Manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk lain di alam semesta ini.
- 6) Hidup sederhana dan selaras dengan alam. Ada batas sekadar untuk hidup secara layak sebagai manusia. Tentu saja tidak berarti bahwa manusia tidak boleh memanfaatkan alam untuk kepentingannya. Kalaumanusia memahami dirinya sebagai bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam seperlunya dan hidup selaras dengan tuntutan alam itu sendiri.

- 7) Keadilan. Keadilan lebih berbicara tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap yang lain dalam kaitannya dengan alam semesta dan bagaimana sistem sosial diatur, sehingga memberikan dampak positif pada kelestarian lingkungan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2018)

Metode deskriptif yaitu mengumpulkan data (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, karena adanya penerapan metode kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka dan frekuensi. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2018). Kemudian peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas, mengenai “ Implementasi Perilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di lakukan di lembaga pendidikan tingkat dasar, yakni Sekolah Dasar Negeri 60/VII Payolebar yang beralamatkan di Jln. Budi Utomo Desa Payolebar, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata dan Sekolah Sehat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, atau orang yang dijadikan pemberi informasi tentang kondisi dan latar belakang penelitian. Adapun yang di jadikan subjek penelitian adalah :

1. Kepala Sekolah SDN 60/VII Payolebar.
2. Beberapa guru di SDN 60/VII Payolebar
3. Beberapa Siswa di SDN 60/VII Payolebar

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Primer

Data primer ialah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yangmelakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti. (Sugiyono, 2013)

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti secara langsung dari sumbernya, tanpa adanya prantara, yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) yang dapat mencakup informasi tentang implementasi cinta lingkungan yang sudah dilakukan oleh warga sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini di gunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2013)

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya dan pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, lapaoran dan majalah yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder yang dimaksud oleh peneliti adalah data-data yang diambil mengenai gambar umum SDN 60/ VII Payolebar. Data tersebut meliputi historis, profil, geografis, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah SDN 60/ VII Payolebar.

2. Sumber Data

Menurut Lofland and Lofland (1984:47) yang dikutip dari Lexy J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. (Moleong, 2018)

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data di peroleh:

- a. Sumber data yang berupa manusia, yakni seluruh warga sekolah baik guru maupun peserta didik di lingkungan SDN 60/VII Payolebar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi SDN 60/VII Payolebar
- c. sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan peserta didik, baik dalam bentuk jumlah peserta didik dan bentuk kegiatan yang berhubungan dengan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, seperti peristiwa tersebut melalui film, rangkaian slide, atau atau rangkaian photo.

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh Lexy J Moleong mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks,, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.(Moleong, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan metode ini peneliti secara langsung mengadakan pengamatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Implementasi Perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati lingkungan sekitar sekolah SDN 60/VII Payolebar
 - b. Mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik dalam mengimplementasikan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.
2. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan tehnik wawancara berartimelakukan interaksi dan komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari interview. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu ((Moleong, 2018)). Teknik wawancara yang penulis gunakan ialah dengan metode wawancara semi-struktur yang termasuk dalam katagori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Kusnadi, 2008)

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini untuk memperoleh data yang berkenaan dengan struktur organisasi, historis, dan geografis, jumlah guru dan jumlah peserta didik, indeks prestasi, serta keadaan sarana dan prasarana, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan sesudahnya. Nasution (1988) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan berhasil penelitian (Sugiyono, 2013 hlm 245) dalam analisis data ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif.

Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus.

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi dalam penelitian ini paeneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap kepala sekolah SDN 60/VII payolebar dan salah satu Siswa di SDN 60/VII Payolebar sedangkan data sekunder di dapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

Display data/penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar ketagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) di dalam buku Sugiyono (2011:339) menyatakan “*the most requent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian diatas dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain tindakan selanjutnya adalah merangkum serta menyajikan data secara singkat dan menvarifikasi data tersebut untuk mengetahui Implementasi Perilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

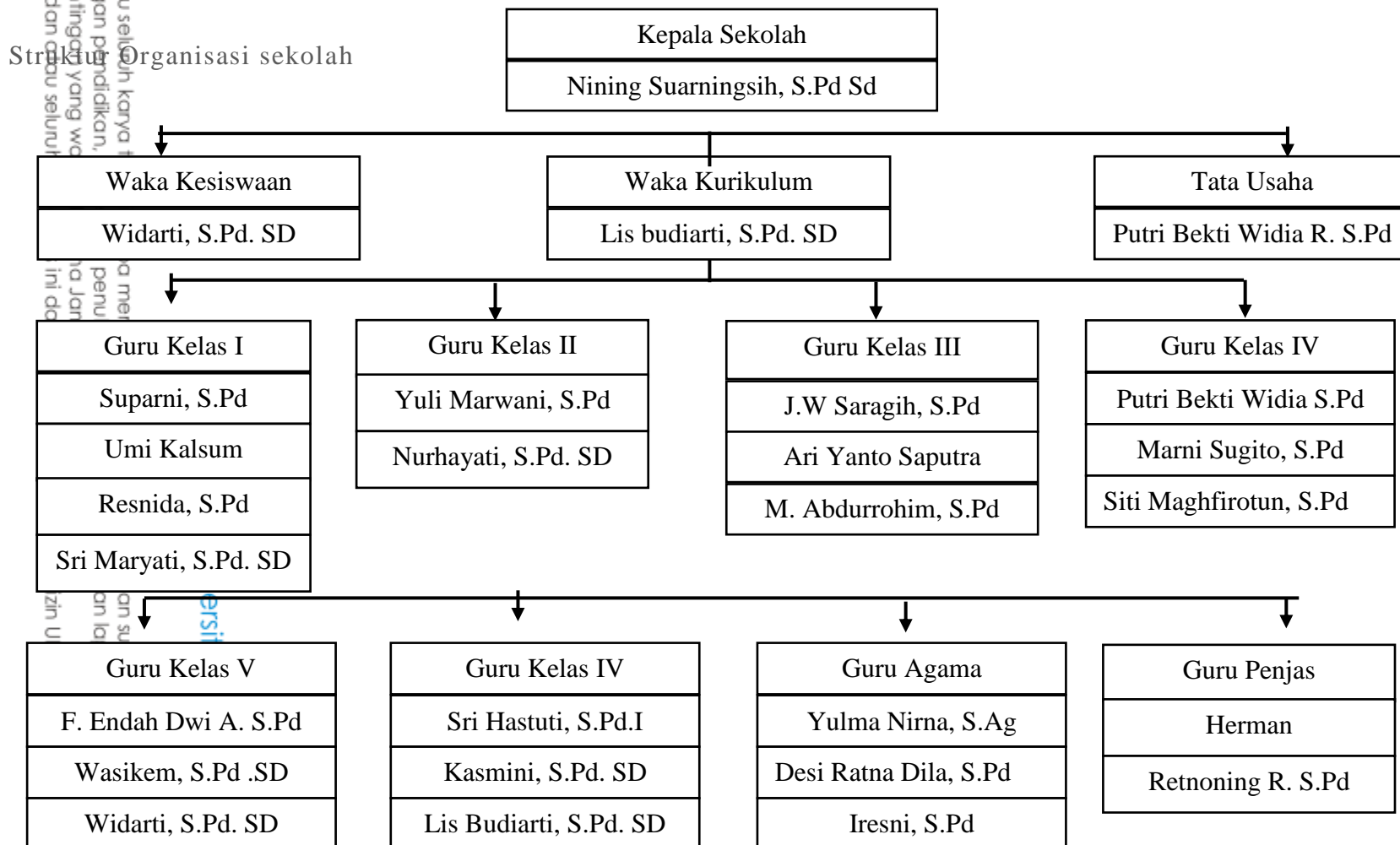
SD 60 payolebar merupakan Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Payolebar kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. SDN 60 Payolebar berdiri pada tahun 1976. SK berdirinya SDN 60 Payolebar pada tanggal 15 Februari 1977. SDN 60 Payolebar merupakan SDN pertama yang berdiri di desa Payolebar Kecamatan Singkut.

SDN 60 Payolebar selama 45 tahun telah menghasilkan alumni yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Saat ini SDN 60 memiliki akreditasi B+ . SDN 60 Payolebar berdiri di atas tanah seluas 920m² yang berada di tengah tengah Desa sehingga mudah untuk di jangkau, tepatnya di Jln Budi Utomo no 17 Desa Payolebar.

2. Letak Geografis Sekolah

SD N 60 Payolebar terletak di Jln. Budi Utomo No. 17 pada lintang -2 bujur 102. Dimana letak SD N 60 berjarak 2000 m dari Kantor camat Singkut dan berjarak 1300m dari Kantor desa Payolebar. Lokasi SD N 60 bersebelahan dengan Taman Kanak Kanak Mukti Tama II, dan berdekatan dengan Pondok Pesantren Alfattah dan pondok Pesantren Ihya Assunah. Lokasi yang mudah di akses dan memiliki lingkungan sekolah yang asri sehingga pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman.

3. Struktur Organisasi sekolah



**PENETAPAN STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH DASAR NEGERI 60 PAYOLEBAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama	Jabatan
1.	Nining Suarningsih, S.Pd. SD	Kepala Sekolah
2.	Nyoto	Komite Sekolah
3.	Widarti ,S.Pd. SD	Waka Kesiswaan dan Guru kelas V C
4.	Lis Budiarti, S.Pd. SD	Waka Kurikulum dan Guru Kelas VI A
5.	Yulma Nirna, S.Ag	Bendahara dan Guru Agama
6.	Putri Bakti Widia Rahayu, S.Pd	Tata Usaha dan guru kelas IV B
7.	M. Abdurrohim, S.Pd	Operator dan Guru kelas III C
8.	Suparni, S.Pd	Guru Kelas I A
9.	Umi Kalsum	Guru Kelas I B
10.	Resnida, S.Pd	Guru Kelas I C
11.	Sri Maryati, S.Pd. SD	Guru Kelas I D
12.	Nurhayati, S.Pd. SD	Guru Kelas II A
13.	Yuli Marwani, S.Pd. SD	Guru Kelas II B
14.	Jan Walterpian Saragih, S.Pd	Guru kelas III A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15.	Ari Yanto Saputra	Unit Perpustakaan dan Guru Kelas III B
16.	Marni Sugito, S.Pd	Guru Kelas IV A
17.	Siti Maghfirotnun, S.Pd	Guru Kelas IV C
18.	F. Endah Dwi Ariyani, S.Pd	Guru Kelas V A
19.	Wasikem, S.Pd. SD	Guru Kelas V B
20.	Kasmini, S.Pd. SD	Guru Kelas VI B
21.	Sri Hastuti, S.Pd.I	Guru Kelas VI C
22.	Desi Ratna Dila, S.Pd	Guru Agama
23.	Iresni, S.Pd	Guru Agama
24.	Herman	Guru Penjas
25.	Retnoning Ratnasari, S.Pd	Guru Penjas
26.	Asikin	Petugas Keamanan
27.	Syahrudin	Penjaga Sekolah

4. Visi Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah

a. Visi

- Taqwa
- Cerdas
- Berprestasi
- Mandiri
- Berwawasan Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Misi

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
- Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika)
- Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

5. Kurikulum

Pengertian kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan tantangan. Secara etimologis, kurikulum merupakan terjemahan dari kata curriculum dalam bahasa inggris yang berarti rencana pelajaran. Curriculum berasal dari bahasa latin currere yang berlari cepat, maju dengan cepat, menjalani dan berusaha untuk. Banyak defenisi kurikulum yang pernah dikemukakan para ahli. Defenisi-definisi tersebut bersifat operasional dan sangat membantu proses pengembangan kurikulum tetapi pengertian yang diajukan tidak pernah lengkap. Ada ahli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mengungkapkan bahwa kurikulum adalah pernyataan mengenai tujuan (MacDonald; Pophan), ada juga yang mengemukakan bahwa kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana ataupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik disekolah kurikulum sebagai niat atau rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar yang terlibat didalam proses tersebut yaitu pendidikan dan peserta didik (Sudjana, 2005)

Kurikulum yang di pakai di Sekolah Dasar Negeri 60/VII Payolebar Kecamatan Singkut kabupaten Sarolangun yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas II, kelas III, kelas V dan kelas VI, sedangkan kelas I dan kelas IV menggunakan kurikulum merdeka.

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 60 Payolebar , Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun mempunyai mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dan siswi. Selain itu guru- guru di SDN 60 Payolebar, Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun juga harus menjalankan tugas sebagai wali kelas dan guru piket. Ada beberapa guru kelas juga menjadi Operator sekolah, Tata Usaha Sekolah dan Pengelola Perpustakaan Sekolah. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya (Atmaka, 2004) Ketentuan yang menunjukkan bahwa tenaga dalam satu lembaga pendidikan harus mempunyai Ijazah guru untuk menjadi tenaga pengajar. Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Bagaimanapun guru merupakan persatuan dalam menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak-anak didiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun guru - guru di SDN 60 Payolebar , Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun yang berjumlah 24 orang dan segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di SDN 60 Payolebar , Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun telah mempunyai persyaratan baik dari segi pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Tabel 4.1 *daftar nama guru SDN 60 Payolebar kecamatan Singkut kabupaten Sarolangun*

No	Nama	Tugas	Keterangan
1.	Nining Suarningsih, S.Pd. SD	Kepala Sekolah	PNS
2.	Widarti ,S.Pd. SD	Guru kelas	PNS
3.	Lis Budiarti, S.Pd. SD	Guru kelas	PNS
4.	Yulma Nirna, S.Ag	Guru Agama	PNS
5.	Putri Bakti Widia Rahayu, S.Pd	Guru kelas	Honorar
6.	M. Abdurrohimi, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
7.	Suparni, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
8.	Umi Kalsum	Guru Kelas	Honorar
9.	Resnida, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10.	Sri Maryati, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11.	Nurhayati, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS
12.	Yuli Marwani, S.Pd. SD	Guru Kelas	Honorar
13.	Jan Walterpian Saragih, S.Pd	Guru Kelas	PNS
14.	Ari Yanto Saputra	Guru Kelas	Honorar
15.	Marni Sugito, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
16.	Siti Maghfirotn, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
17.	F. Endah Dwi Ariyani, S.Pd	Guru Kelas	Honorar
18.	Wasikem, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS
19.	Kasmini, S.Pd. SD	Guru Kelas	PNS
20.	Sri Hastuti, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
21.	Desi Ratna Dila, S.Pd	Guru Agama	Honorar
22.	Iresni, S.Pd	Guru Agama	Honorar
23.	Herman	Guru Penjas	PNS
24.	Retnoning Ratnasari, S.Pd	Guru Penjas	Honorar

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidikan, di didik, diarahkan dan diberikan bermacam-macam pengetahuan serta bermacam keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus dalam proses pelajaran mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Dari hasil wawancara informal dengan kepengurusan tata usaha, peneliti mengetahui data siswa yang aktif di SDN 60 Payolebar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun untuk tahun ajaran 2021-2022 sebanyak siswa, dan bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SDN 60/VII Payolebar

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	46	39	85
Tingkat 6	29	37	66
Tingkat 2	22	31	53
Tingkat 5	34	36	70
Tingkat 3	39	32	71
Tingkat 4	40	41	81
Total	210	216	426

Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan rentang usia di SDN 60 Payolebar

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	205	213	418
13 - 15 tahun	5	3	8
Total	210	216	426

Tabel 4.4 Jumlah peserta didik berdasarkan Agama yang di anut di SDN 60 Payolebar

Agama	L	P	Total
Islam	200	204	404
Kristen	8	9	17
Katholik	2	3	5
Hindu	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	210	216	426

7. Sarana dan Fasilitas Sekolah

Tabel 4.5 Prasarana di SDN 60 Payolebar Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Green House	6	4
2	Kantin SD N 60	12	3
3	Kebun Sekolah	12	6
4	Komposing	5	4
5	LAP- SEPAK BOLA	50	30
6	LAP-VOLLY	11	7
7	LAP. BADMINTON	11	6.2
8	LAP. TAKRAW	9	6
9	Musholla	5	5
10	PERPUS	8	7
11	POS SATPAM	2	1.5
12			
13	R- GTK	8	7
14	R- KEPSEK	8	7
15	R- SG (dimanfaatkan RK-4A)	8	7
16	R- SG (dimanfaatkan RK-4C)	8	7
17	RD- Guru	8	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	RK- 1B	8	7
19	RK- 1C	8	7
20	RK- 1D	8	7
21	RK- 2A	8	7
22	RK- 2C	8	7
23	RK- 3A	8	7
24	RK- 3B	8	7
25	RK- 3C	8	7
26	RK- 4B	8	7
27	RK- 5A	8	7
28	RK- 5B	8	7
29	RK- 5C	8	7
30	RK- 6A	8	7
31	RK- 6B	8	7
32	RK- 6C	8	7
33	RK-1A	8	7
34	Taman	12	12
35	TOGA	6	4
36	Toilet GTK	1.5	2
37	Toilet Siswa Lk	1	1.5
38	TOILET SISWA Pr	1	1.5

Tabel 4.6 Daftar Sarana yang ada di SDN 60 Payolebar kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SDN 60 meliputi Pramuka dan Drum band. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa di bidang yang sesuai dengan kemampuan siswa di SDN 60 Payolebar Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah melihat pemaparan diatas yang berkaitan dengan penemuan umum yang di temukan peneliti di SDN 60/VII payolebar, berikutnya adalah penemuan khusus yang di temukan oleh peneliti di SDN 60/VII Payolebar :

1. Pelaksanaan Perilaku Cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Pelaksanaan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar dilaksanakan melalui program cinta lingkungan, pengembangan diri, dan pengintegrasian dalam mata pelajaran.

Berikut ini akan dijabarkan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah adalah bahwa SDN 60/VII Payolebar mempunyai beberapa program dalam menerapkan cinta lingkungan. Adapun pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Nining Suarningsih, S.Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar :

“ Penerapan cinta lingkungan di SDN 60 ini dimulai dari hal hal kecil dan dalam kelompok kecil, seperti piket kelas sebelum pulang sekolah dan sebelum masuk kelas sesuai jadwal masing masing siswa. SDN 60/VII Payolebar melaksanakan program datang bersih pulang bersih. Selain itu penerapan cinta lingkungan di SDN 60 di terapkan dengan adanya kegiatan rutin sekolah dan kegiatan spontan .kegiatan rutin sekolah seperti piket kelas, gotong royong mingguan dan lainnya. Untuk gotong royong ini di lakukan setiap hari sabtu setelah siswa senam pagi. Kegiatan gotong royong ini di lakukan oleh seluruh warga sekolah di SDN 60/VII Payolebar dengan pembagian yang berbeda setiap harinya. Sampah di buang di bedakan sampah organik dan anorganik. Kegiatan gotong royong setiap minggu ini bukan hanya membersihkan lingkungan sekolah, tetapi merawat tanaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah, merawat green house yang ada di sekolah. Di SDN 60/VII Payolebar. Penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII bukan hanya kegiatan yang berhubungan dengan bersih bersih sekolah, tetapi juga dengan merawat tanaman, menanam pohon pohon, dan mendaur ulang sampah yang masih bisa di manfaat kan.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara yang di sampaikan oleh kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar penerapan perilaku cinta lingkungan ini dimulai dari diri individu siswa lewat penanaman sifat cinta lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram toilet setiap selesai di gunakan , membuang sampah yang ada di dekat siswa dan yang terlihat oleh siswa. Jika individu sudah memiliki rasa cinta lingkungan, siswa akan memiliki rasa tanggung jawab atas kebersihan, keindahan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

Kegiatan gotong royong tiap minggu merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah. Kegiatan yang di lakukan bukan hanya membersihkan kelas atau membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga merawat tanaman, menyiram tanaman, merapikan tanaman hias yang kurnag rapi, bahkan menanam pohon atau tumbuhan yang lain.

Kegiatan yang di lakukan warga sekolah di SDN 60/VII Payolebar khususnya siswa dalam penerapan cinta lingkungan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin adalah sebuah aktivitas yang selalu diselenggarakan secara berkala, setiap kegiatan selalu melibatkan siswa dan guru. Sehingga sebuah kegiatan yang mengakrabkan seluruh elemen-elemen sekolah. berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah, kegiatan rutin yang dilakukan berupa gotong royong tiap minggu, piket kelas. Piket kelas di lakukan di kelas masing masing berdasarkan jadwal yang telah di tentukan oleh wali kelas. Piket kelas di lakukan setelah selesai jam pelajaran, artinya sebelum pulang siswa yang besok mendapatkan jadwal piket harus piket terlebih dahulu. Karena apabila piket dilakukan pagi sebelum masuk kelas, siswa akan terburu buru dan menghambat jam pembelajaran pertama. Piket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas ini berupa membersihkan papan tulis, mengangkat kursi agar lantai mudah di sapu, menyapu lantai di dalam maupun teras kelas dan lainnya.

“iya kalo piket siswa di haruskan membersihkan kelas di hari sebelumnya, artinya sesudah jam pelajaran habis. Hal ini di lakukan agar pembelajaran pagi tidak terhambat karena siswa belum piket “ (Ibu Widarti, S.Pd. SD)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Widarti selaku wali kelas V B di dapatkan hasil bahwa, kegiatan rutin yang dilakukan adalah piket kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan. Piket kelas sesuai budaya yang ada di SDN 60/VII Payolebar dilakukan di hari sebelumnya. Artinya jika mendapatkan jadwal piket kelas di hari selasa, maka siswa akan membersihkan kelas di hari senin setelah jam pelajaran habis. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di pagi hari tidak terganggu karena siswa belum piket. Hal ini diperkuat dengan observasi yang di lakukan peneliti di SDN 60/VII payolebar.

Kegiatan rutin yang lain adalah gotong royong tiap minggu. Hal ini diperkuat dengan wawancara bersama kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar:

“kegiatan rutin dalam pelaksanaan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah Gotong royong tiap minggu dan ini adalah kewajiban seluruh warga sekolah” (Ibu Nining Suarningsih, S.Pd.SD)

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti, Gotong royong tiap minggu di SDN 60/VII Payolebar dilakukan di hari sabtu, setelah semua siswa melaksanakan senam pagi. Kegiatan gotong royong mingguan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa, tetapi seluruh warga sekolah. Jadi guru bukan hanya menyuruh siswa untuk gotong royong, tetapi guru juga membantu siswa dalam kegiatan gotong royong. Disini guru menjadi contoh yang nyata dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar. Kegiatan yang dilakukan biasanya dalam gotong royong ini adalah membersihkan seluruh lingkungan sekolah, merapikan tanaman, merawat tanaman, membersihkan seluruh ruangan di sekolah. Biasanya gotong royong ini dilakukan dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah. Misalnya, minggu pertama kelas 1 dan kelas 4 membersihkan bagian depan sekolah, mulai dari lapangan, pintu gerbang, mushola. Kelas 2 dan 3 mendapat bagian untuk membersihkan bagian belakang sekolah. Kelas 5 membersihkan area green house selain membersihkan green house juga menyiram tanaman, memberi pupuk dan menanam tanaman yang baru. Kelas 6 membersihkan toilet dan membuang semua sampah. Itu adalah contoh pembagian saat gotong royong. Beberapa bulan sekali juga sekolah menebang sebagian ranting pohon apabila di rasa terlalu lebat, melihat kondisi pohon dan kondisi sekitarnya. Disaat gotong royong guru juga ikut menyapu, ikut membersihkan kaca kaca, guru yang laki laki membantu merapikan tanaman dan lainnya. Penanaman pohon dan tumbuhan di sekitar sekolah agar udara yang di hasilkan cukup sehingga menambah kesan nyaman siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan biasanya dilakukan guru ketika siswa melakukan perbuatan yang tidak baik atau memuji siswa ketika melakukan perbuatan baik. Kegiatan spontan terjadi tanpa direncanakan terlebih dahulu sebelumnya. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang hal spontan apa saja yang dilakukan kepala sekolah atau guru ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah. Hal ini di dapatkan dari Hasil wawancara sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Baik kepada anak yang datang terlambat yang piket atau tidak piket atau kepada anak yang melanggar sesuatu yang tidak diperkenankan di sekolah”

Hal itu di perkuat dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti, Ketika siswa melakukan kesalahan atau melanggar suatu aturan sekolah, seperti datang terlambat, tidak piket kelas, bahkan tidak mengerjakan PR, biasanya di berikan sanksi yang berkaitan dengan penerapan cinta lingkungan. Seperti, membersihkan kelas selama 3 hari berturut turut, mengumpulkan semua sampah di sekolah dan membuangnya di pembuangan yang di sediakan sekolah, dan membersihkan WC sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan siswa. Pemberian sanksi yang menunjang dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di harapkan menjadi sanksi yang dijadikan siswa sebagai alat untuk memperbaiki dirinya.

Acep supriadi dkk mengemukakan, hukuman mempunyai arti dan nilai sebagai akibat suatu pelanggaran dan hukuman juga titik tolak agar tidak terjadi pelanggaran. Hukuman sebagai alat Pendidikan harus mampu menimbulkan keinsafan pada anak, sehingga Ketika dia berbuat kesalahan, maka akan bersedia untuk memperbaiki tingkah lakunya. Maka dari itu, kartono (1992) yang dikutip dari Acep Supriadi dkk, berpendapat bahwa hukuman harus mempunyai nilai pedagogic, yang terdiri dari :

1. Apabila hukuman itu membantu anak untuk bisa bertanggung jawab dan mandiri secara social.
2. Mampu mengenali kebaikan dan mau melakukan perbuatan perbuatan baik. (Supriadi et al., 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Keteladanan

Keteladanan dilakukan oleh guru agar dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk berbuat baik. Bentuk keteladanan yang berkaitan dengan pelaksanaan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar yaitu keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

“ penanaman perilaku cinta lingkungan itu paling mudah dari contoh yang nyata. Kalo misalnya guru di depan siswanya menunjukkan sikap cinta lingkungan, secara spontan siswa juga ikut dengan apa yang dilakukan oleh guru. (Ibu Nining Suarningsih, S.Pd.SD)

“Kita nyapu bersama. Anak-anak nyapu ya guru- guru nyapu. Anak-anak mengambil sampah ya guru-guru juga mengambil sampah. Kemudian kebiasaan cuci tangan 6 langkah, dan 6 langkah itu kita praktekan kepada anak- anak” (Ibu Nining Suarningsih, S.Pd.SD)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil observasi yang dilakukan peneliti Keteladanan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan cinta lingkungan adalah membiasakan hidup bersih dan sehat. Kemudian memelihara lingkungan dengan baik. Kemudian, ikut serta dalam kegiatan penerapan cinta lingkungan sekolah. Guru menjadi contoh nyata dalam penerapan cinta lingkungan sehingga siswa akan menjadikan guru sebagai panutan. seperti guru ikut menyapu atau membersihkan apabila siswanya menyapu saat kegiatan gotong royong. Begitupun ketika siswanya mengambil sampah guru juga ikut mengambil sampah. Kemudian guru juga mengajarkan bagaimana cara cuci tangan 6 langkah. Secara umum keteladanan kepala sekolah dan guru kepada siswa adalah sebagai berikut: kepala sekolah dan guru selalu berpakaian dengan rapi, bersih, dan sesuai dengan seragam yang telah ditentukan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno, keteladanan diartikan sebagai contoh bagi seseorang yang dapat di gugu dan ditiru. Guru harus menjadi contoh atau teladan bagi peserta didik, karena guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah representasi dari sekelompok orang dalam suatu masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat di gugu dan ditiru. (Uno, 2008)

4. Pengkondisian

Pengkondisian merupakan bentuk dukungan agar pelaksanaan cinta lingkungan berlangsung secara optimal. Bentuk pengkondisian berupa suasana yang nyaman, fasilitas yang mendukung, dan dukungan dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai pengkondisian yang dilakukan sekolah untuk mendukung pelaksanaan cinta lingkungan, Ibu Nining mengungkapkan :

“ Fasilitasnya ada green house, tempat cuci tangan di setiap depan kelas, tempat sampah yang di pisah berdasarkan jenis sampahnya, dan kantin sehat.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan peneliti, sarana dan prasarana yang mendukung dalam penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar sudah sangat memadai. Seperti adanya tempat sampah di setiap kelas, tempat pembuangan seluruh sampah, tempat cuci tangan di setiap kelas, *green house*, kantin sehat, dan toilet yang cukup. Fasilitas yang memadai di SDN 60/VII Payolebar menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan. Karena apabila sarana dan prasarana yang di gunakan dalam penerapan prilaku cinta lingkungan kurang memadai, maka penerapan cinta lingkungan tidak dapat di lakukan secara optimal.

Menurut Mahmud (2019) yang dikutip dari Winda Apriliani Santi (2020) yang dapat di artikan sebagai berikut : kinerja dan hasil yang di dapat oleh siswa tidak serta merta di latar belakang oleh kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, namun juga di dukung oleh adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

fasilitas dan sumber daya yang ada, sehingga hasil yang di dapat oleh siswa lebih maksimal. (Santi, 2020)

5. Pengintegrasian pada Mata Pelajaran

Pelaksanaan cinta lingkungan juga diintegrasikan dalam mata pelajaran dengan ketentuan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai. Pengintegrasian dalam mata pelajaran menurut salah satu guru yaitu Ibu Widarti mengatakan bahwasanya dengan cara menerapkan kurikulum berbasis lingkungan. Kurikulum berbasis lingkungan ini berisi materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Pada sekolah yang melaksanakan program cinta lingkungan diharuskan untuk menerapkan kurikulum berbasis lingkungan.

SDN 60/VII Payolebar adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis lingkungan dengan cara memasukkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang monolitik. Monolitik artinya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dijadikan mata pelajaran sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama salah satu guru kelas 5 yaitu ibu Widarti, S,Pd. SD

“Untuk mata pelajaran PLH atau Pendidikan Lingkungan Hidup di SD 60 sendiri dilakukan dengan monolitik, yakni mata pelajaran PLH ini dilakukan sendiri tanpa bergabung dengan tematik. “

Menurut Sudjoko, M.S, pendidikan lingkungan hidup (PLH) adalah mengubah pandangan dan perilaku seseorang terhadap lingkungan. Orang yang tadinya masa bodoh dengan lingkungan diharapkan berubah menjadi peduli dengan lingkungannya.(Sudjoko, 2008)

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/1029 menjelaskan pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan Lingkungan Hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk kelanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Perilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Dalam penerapan perilaku cinta lingkungan pasti ada faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD 60/VII payolebar, tentang faktor penghambat dan pendukung pada penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah:

“Untuk faktor pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar, prasarana yang memadai untuk kebersihan mendukung. Yang kedua adalah kesadaran dari seluruh warga sekolah, baik guru, siswa dan petugas sekolah lainnya. Yang ketiga dukungan dari komite sekolah yang mendukung penuh untuk penerapan perilaku cinta lingkungan, baik dukungan moral maupun materil. Untuk faktor penghambat, yang paling kami rasakan adalah akibat dari belum di perbaikinya pagar bagian belakang sekolah. Akibatnya banyak anak – anak dan remaja sekitar sekolah, maupun dari luar desa datang untuk sekedar main main atau sebagainya. Jadi biasanya Ketika ada orang luar, pasti selalu ada yang rusak. Seperti sampah yang di dikeluarkan dari tempatnya, tempat sampah yang di buang sehingga bececer, bahkan yang paling parah dulu pernah ada kotoran manusia di dalam tempah sampah. Hal ini menjadi penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar. (Ibu Nining Suarningsih, S.Pd. SD)

Seperti yang sudah di jelaskan ibu kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar, berikut Faktor pendukung dari penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah :

1. Adanya sarana dan prasarana kebersihan yang memadai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana diartikan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, (media dan alat). Sedangkan prasarana sebagai sesuatu yang berperan sebagai penunjang utama terselenggaranya sebuah proses atau kegiatan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sangat membantu kegiatan pelaksanaan tugas kebersihan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti, Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar sudah memadai. Seperti adanya tempat sampah di setiap kelas, wastafel untuk cuci tangan di setiap kelas, kamar mandi yang cukup untuk guru dan siswa, dan alat kebersihan lainnya. Adanya alat kebersihan yang memadai menunjang untuk menerapkan perilaku cinta lingkungan yang ada di sekolah.

Menurut E. Mulyasa, sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses Pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. (Mulyasa, 2003)

2. Kesadaran seluruh warga sekolah

Kesadaran penuh yang di miliki individu siswa dan warga sekolah lainnya menjadi pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar. Ini berarti seluruh warga sekolah baik siswa maupun guru, sadar bahwa mempunyai kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan sekolah. Dan selalu merasa bahwa menjaga dan merawat lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Dukungan dari komite sekolah

Menurut Kepmendiknas No: 044/U/2002 komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan Pendidikan di satuan Pendidikan, baik pada Pendidikan pra sekolah , jalur pendidickn sekolah maupun jalur Pendidikan di luar sekolah. (Kepmendiknas No: 044/U/2002)

Tugas komite sekolah menurut Kepmendiknas No 75 tahun 2016 adalah :

- a. memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait, kebijakan dan program Sekolah, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS), kriteria kinerja Sekolah, kriteria fasilitas pendidikan di Sekolah; dan, kriteria kerjasama Sekolah dengan pihak lain.
- b. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat, baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif.

Dukungan dari komite sekolah di berikan berupa moril dan materil. Dukungan moril yang biasa di berikan komite sekolah dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di sekolah seperti, anggota komite sekolah membantu pada saat gotong royong bulanan, selalu siap sedia Ketika di butuhkan. Dukungan materil seperti membantu memberikan hal hal yang di butuhkan dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar, seperti alat alat kebersihan, sampai mobil pengangkut batang pohon besar yang di tebang saat gotong royong tertentu. Dukungan dari komite sekolah ini lah menjadi salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendukung dalam tercapainya penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah di SDN 60/VII Payolebar.

Jika ada faktor pendukung dari penerapan perilaku cinta lingkungan, maka tidak akan terlepas dari faktor penghambat dari penerapan perilaku cinta lingkungan. Berikut adalah paparan berdasarkan hasil wawancara di atas tentang faktor penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar :

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti, Faktor penghambat dari penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar yang paling dirasa karna belum di perbaikinya pagar sekolah. Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti, pagar sekolah di SDN 60/VII Payolebar sebenarnya ada terutama di bagian depan sekolah, tetapi pada bagian belakang sekolah pagar rusak dan belum di perbaiki sehingga, anak anak sampai remaja sekitar bisa masuk kedalam sekolah apabila jam sekolah telah habis. Anak anak bahkan remaja biasanya hanya bermain di lingkungan sekolah atau hanya sekedar berfoto. Tetapi ada juga yang tidak bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan keamanan di sekolah, seperti tempat sampah yang di buang sehingga sampahnya bercecer, ada juga yang buang sampah bekas makanan atau minuman yang di bawa dari luar, dan yang lainnya. Bahkan yang paling parah pernah di temukan kotoran manusia di dalam tempat sampah yang ada di depan salah satu kelas di SDN 60/VII Payolebar.

Fasilitas yang di rasa sangat kurang ini berdampak sangat buruk pada penerapan perilaku cinta lingkungan. Hal ini di dukung oleh teori yang di sampaikan oleh Dalyono (2016) fasilitas belajar yang kurang lengkap dapat menghambat proses belajar mengajar. Begitu pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebaliknya jika fasilitas lengkap dan memadai, maka akan berbanding lurus dengan pencapaian siswa. (Dalyono, 2016)

3. Dampak penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Dalam penerapan perilaku cinta lingkungan pasti ada dampak yang akan di timbulkan, berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan kepala sekolah, dampak yang ditimbulkan pada penerapan perilaku cinta lingkungan adalah :

“ dampak positifnya lingkungan sekolah selalu bersih , sampah juga berkurang karena sampah yang masih di bisa di dimanfaatkan akan di daur ulang oleh siswa”

“ kalau lingkungan sekolah bersih ya seneng kan. Kan jam belajar siswa mulai dari jam 07.00 sampai jam 12.00, jadi hampir setengah hari di sekolah, makanya kita buat lingkungan sekolah senyaman mungkin agar siswa juga betah di sekolah” (Ibu Widarti, S.Pd. SD)

Jika sekolah bersih, maka suasana terasa aman dan nyaman. Lingkungan yang bersih akan menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan, karena siswa merasa betah di sekolah. Sekolah yang bersih cukup pohon untuk memberi pasokan oksigen membuat proses belajar mengajar di sekolah menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar di atas dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dampak lain yang di timbulkan dalam penerapan cinta lingkungan adalah berkurangnya sampah menjadi sesuatu yang bisa di dimanfaatkan lagi, seperti plastic bekas minuman, biasanya di jadikan tempat untuk menyemai bibit tanaman sebelum di pindahkan ke pot di sekitar sekolah atau pun di *green house* sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dampak positif yang lainnya terutama bagi sekolah adalah sekolah mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata dan sekolah sehat.

“ iya, alhamdulillah sekolah kita mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata dan sekolah sehat” (Ibu Nining Suarningsih, S.Pd.SD)

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 BAB I Pasal I ayat 2 sekolah adiwiyata adalah sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.

Hasil wawancara dan dokumentasi diperkuat dengan hasil observasi tentang dampak implementasi perilaku cinta lingkungan selama peneliti melakukan pengamatan. Bahwa dampak dari implementasi perilaku budaya cinta lingkungan adalah berkurangnya sampah menjadi karya siswa. Kemudian dampak lain yang di tumbulkan ialah suasana sekolah yang menjadi asri dan nyaman, banyak tanaman tanaman tumbuh di lingkungan sekolah. Dengan banyaknya tanaman-tanaman yang ada maka akan menimbulkan banyak oksigen dan suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan. Selain itu anak-anak menjadi mudah untuk menanamkan perilaku budaya cinta lingkungan karena terdapat banyak fasilitas yang disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di paparkan dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan prilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar di lakukan melalui beberapa kegiatan, yakni kegiatan rutin yang di lakukan secara berkala,. Kedua kegiatan spontan yaitu kegiatan yang biasanya dilakukan guru ketika siswa melakukan perbuatan yang tidak baik. Seperti memberikan hukuman untuk membersihkan kelas Ketika terlambat masuk kelas dan perilaku yang tidak baik lainnya. Ketiga keteladanan, Keteladanan dilakukan oleh guru agar dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk berbuat baik. Keempat Pengkondisian, Pengkondisian merupakan bentuk dukungan agar pelaksanaan cinta lingkungan berlangsung secara optimal. Dan yang terakhir adalah pengintegrasian pada mata pelajaran, Pelaksanaan cinta lingkungan juga diintegrasikan dalam mata pelajaran dengan ketentuan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar, faktor pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar adalah pertama, adanya sarana dan prasarana kebersihan yang memadai. Kedua kesadaran seluruh warga sekolah, dan ketiga dukungan dari komite sekolah. Faktor penghambat yang paling di rasakan dalam penerapan prilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar adalah belum di perbaikinya pagar sekolah sehingga sekolah masih bisa di masuki orang luar yang tidak bertanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dampak yang ditimbulkan pada penerapan perilaku cinta lingkungan ini adalah, lingkungan terasa asri dan nyaman, berkurangnya sampah dan beberapa sampah yang di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat, serta dampak bagi sekolah khususnya, sekolah mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata dan sekolah sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya lebih di tingkatkan lagi dalam mengawasi penerapan perilaku cinta lingkungan yang ada di sekolah, mengusahakan untuk mengadakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.
2. Bagi guru, guru menjadi contoh yang nyata bagi siswa dalam menerapkan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar, sebaiknya selalu memberi bimbingan dan dukungan serta motivasi kepada siswa dalam penerapan perilaku cinta lingkungan
3. Bagi peneliti agar lebih memahami hal yang berkaitan tentang cinta lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. dan Jalaluddin. (2007). Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan. Hal 107 Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Abdullah, m yatimin. (2007). studi akhlak dalam perspektif al quran. amzah.
- Al- Qur'ân al- Karîm Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- Asmani, jamal ma'ruf. (2011). buku panduan internalisasi. diva press.
- Atmaka, D. (2004). tips menjadi guru kreatif. yrama widiya.
- fadlillah dkk, (2021), pedoman penulisan skripsi. anugrah pratama press
- Dalyono. (2016). psikologi pendidikan. rineka cipta.
- Diah widianti. (2006). ensiklopedia cinta. Dar! mizan.
- Harsono, H. (2002). implementasi kebijakan politik.
- Ipin, A. (2017). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan. Bio Educatio, 2(2), 1–11.
- Kusnadi, E. (2008). metodologi penelitian. ramayana press.
- Moleong, lexy J. (2018). metodologi penelitian kualitatif. PT Remajarosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). manajemen berbasis sekolah. pt remaja rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2007). pendidikan dan prilaku kesehatan. rineka cipta.
- R, , & Thamrin, M. (2015). Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melawi. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 4(5), 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Santi, W. A. (2020). pemanfaatan fasilitas belajar dalam menunjang proses pembelajaran PPKN peserta didik kelas VIII.

Sari, N., & Ali, M. (2013). Pembiasaan Sikap Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 1–18.

Sudjana, N. (2005). pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah. sinar baru.

Sudjoko. (2008). *PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP* (edisi 1). universitas terbuka.

Sugiyono. (2013). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. alfabeta.

Supriadi, A., Kiftiah, M., & Agusnandi. (2014). efektifitas pemberian sanksi bagi siswa pada pelanggaran tata tertib di SMP 2 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, volume 4 n, 640.

Suryabrata, S. (2006). psikologi pendidikan. raja grafindo persada.

Uno, H. B. (2008). teori motivasi dan pengukuranya (Junwinanto (ed.)). bumi aksara.

Usman, N. (2002). konteks implementasi berbasis kurikulum. grasindo.

Wahab, solichin abdul. (2001). analisis kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 instrumen pengumpulan data penelitian

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

PENELITIAN KUALITATIF

Judul : Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan Di SDN 60/VII Payolebar

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data berikut :

- a. Mengamati aspek fisik sekolah, seperti Gedung, sarana dan prasarana, ruang kelas, toilet dan lingkungan sekitar.
- b. Mengamati apa yang di lakukan peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan cinta lingkungan
- c. Mengamati penerapan cinta lingkungan yang ada di Sekolah.
- d. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan cinta lingkungan sekolah.
- e. Mengamati dampak yang ditimbulkan pada penerapan prilaku cinta lingkungan sekolah.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan perilaku cinta lingkungan sekolah di SDN 60/VII Payolebar.

- a. Wawancara kepala sekolah
 1. Maaf sebelumnya bu, nama ibu siapa dan sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SdN 60/ VII Payolebar ?
 2. Bisakah ibu menceritakan sejarah singkat adanya sekolah ini bu?
 3. Seperti apa penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/ VII Payolebar ini bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Faktor apa saja sih yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan ini?
 5. Dampak yang terjadi pada penerapan cinta lingkungan di sekolah ini seperti apa bu?
- b. Wawancara guru kelas V
1. Seperti apa sih bu perilaku cinta lingkungan yang di terapkan di kelas V ini bu?
 2. Faktor yang mendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan sendiri apa bu?
 3. Bagaimana dengan Faktor penghambat nya bu?
 4. Dampak yang terjadi apa bu?
- C. Dokumentasi
- a. Sejarah sekolah
 - b. Letak Geografis sekolah
 - c. Struktur organisasi sekolah
 - d. Visi dan misi sekolah
 - e. Kurikulum
 - f. Kegiatan ekstrakurikuler
 - g. Keadaan guru dan siswa
 - h. Sarana dan prasarana

Lampiran 2 transkrip wawancara dengan kepala sekolah

TRANSKIP WAWANCARA

Informan

Nama : Nining Suarningsih, S.Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 60/VII Payolebar

Hari : Senin, 20 Juni 2022

Peneliti : Assalamualaikum ibu

Informan : waalaikumsalam mbak

Peneliti : mohon maaf mengganggu waktunya ibu, jadi saya di sini ingin mewawancarai ibu terkait terkait penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar ini Bu. Dan ini akan saya gunakan sebagai skripsi saya bu.

Informan : oh, seperti itu ya. Boleh mbak, silahkan.

Peneliti : Baik bu, langsung saya mulai ya bu.

Informan : iya mbak langsung saja.

Peneliti : saya mau bertanya terkait sejarah awal berdirinya SDN 60/VII Payolebar ini bu.

Informan : untuk sejarah mbak, berhubung saya belum lama menjadi kepala sekolah disini, 2015 saya baru menjadi kepala sekolah di sini mba. Sedangkan sekolah berdiri sejak tahun 1976. nanti mbak bisa tanya ke guru guru senior terkait sejarah sekolah , seperti Ibu Wasikem, Ibu widarti, atau Pak Saragih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Peneliti : Oh baik ibu. Pertanyaan selanjutnya tenaga pendidik yang ada di SDN 60/VII Payolebar bu.

Informan : Untuk guru di SDN 60/VII Payolebar ada 24 mbak, terdiri dari guru kelas, guru Agama dan Guru PJOK. Nah untuk data guru guru nanti bisa di minta ke Pak Rohim selaku TU ya mbak.

Peneliti : Baik Ibu. Untuk Visi Misi Sekolah sendiri apay a buk?

Informan : untuk visi dan misi sekolah dapat di lihat di ruang kelas 3 yang paling ujung dekat lapangan itu ya mbak.

Peneliti : oh baik ibuk. Terkait kurikulum bu? Kurikulum yang di pakai di SDN 60/VII Payolebar ini kurikulum apa buk?

Informan : Nah, kurikulum yang di pakai di Sekolah ini adalah kurikulum 2013. tapi besok hari selasa depan, ada pelatihan untuk penerapan kurikulum merdeka. Dan di tahun ajaran besok untuk kelas 1 dan kelas 4 akan menggunakan kurikulum merdeka.

Peneliti : oh seperti itu ya ibuk.

Informan : iya mbak.

Peneliti : Untuk kegiatan ekstrakulikurer yang ada di sekolah ini apa saja ya bu yang berjalan?

Informan : kegiatan ekstrakulikuler di sekolah ini ada Pramuka dan Drum Band mbak.

Peneliti : Baik buk. Pertanyaan sekarang terkait dengan penerapan cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar. Seperti apa buk penerapan terkait cinta lingkungan di sekolah ini bu ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Informan : di sekolah ini kegiatan yang berkaitan dengan penerapan perilaku cinta lingkungan, di mulai dari lingkup kecil yaitu piket kelas sesuai jadwal yang telah di buat oleh walikelas. Selain itu kegiatan rutin yang ada di sekolah ini adalah gotong royong setiap minggu. Gotong royong setiap minggu, dilakukan di hari sabtu setelah seluruh siswa selesai melakukan senam. Selain siswa gotong royong ini di ikuti oleh seluruh warga sekolah, baik guru dan penjaga sekolah, bahkan kepala sekolah juga ikut. Hal ini dilakukan sebagai contoh bagi siswa. Karna contoh yang nyata seperti ini yang di butuhkan siswa. Untuk kegiatan gotong royong bakal di bagi tugas masing masing tiap minggunya. Selain itu penerapan cinta lingkungan juga di terapkan untuk kegiatan spontan meliputi pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar dengan sanksi yang berkaitan dengan perilaku cinta lingkungan. Sebagai contoh, missal nya siswa terlambat datang sekolah, maka di beri sanksi berupa mengumpulkan semua sampah dan membuangnya ke pembuangan yang sudah di sediakan.

Peneliti : seperti itu ya buk. Oh iya, kebetulan sepupu saya bersekolah di sini dan kemarin dia bercerita tentang pelajaran PLH. Setelah itu saya bertanya apa itu PLH. Dan ternyata adalah Pendidikan Lingkungan Hidup. Apakah mata pelajaran itu ada di semua sekolah bu? Sedangkan di tempat saya PPL kemarin tidak ada mata pelajaran tersebut.

Informan : Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan mata pelajaran di SDN 60/VII Payolebar. Nah untuk PLH sendiri itu adalah muatan lokal, ada beberapa sekolah yang pakai PLH di muatan local, atau pelajaran lain. Dulu di sekolah ini muatan local ada Bahasa Inggris dan yang lain. Jadi karna Sekolah ini sekolah adiwiyata mulai tahun 2019 muatan lokal di SDN 60/VII di isi dengan PLH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti : oh seperti itu ya bu, untuk faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar apaya bu?

Informan : “ untuk faktor pendukung dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII payolebar,yang pertama alah sarana dan prasarana yang memadai untuk kebersihan mendukung. Yang kedua adalah kesadaran darii seluruh warga sekolah, baik guru, siswa dan petugas sekolah lainnya. Yang ketiga dukungan dari komite sekolah yang mendukung penuh untuk penerapan perilaku cinta lingkungan, baik dukungan moril maupun materil. Untuk faktor penghambat, yang paling kami rasakan adalah akibat dari belum di perbaikinya pagar bagian belakang sekolah. Akibatnya banyak anak – anak dan remaja sekitar sekolah, maupun dari luar desa datang untuk sekedar main main atau sebagainya. Jadi biasanya Ketika ada orang luar, pasti selalu ada yang rusak. Seperti sampah yang di keluarkan dari tempatnya, tempat sampah yang di buang sehingga bececer, bahkan yang paling parah dulu pernah ada kotoran manusia di dalam tempah sampah. Hal ini menjadi penghambat dalam penerapan perilaku cinta lingkungan di SDN 60/VII Payolebar.

Peneliti : seperti itu ya bu. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya terkait dampak yang di timbulkan setelah penerapan perilaku cinta lingkungan ini bu?

Informan : dampak yang di timbulkan pasti sekolah menjadi bersih, sekolah jadi nyaman dan asri tentunya. Selain itu karena penerapan perilaku cinta lingkungan yang telah di lakukan oleh seluruh warga sekolah, SDN 60/VII Payolebar mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata dan sekolah sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti : Baik ibu saya rasa cukup bu, terimakasih atas waktu dan informasi yang ibu berikan.

Informan : Iya mbak. Sama sama. Semoga sukses ya mbak.

Peneliti : amin ibu. Makasih banyak bu. Assalamualaikum

Informan : Waalaikumslam

Informan II

Nama : widarti , S.Pd. SD

Jabatan : wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Guru kelas V

Hari :

Peneliti : Assalamualaikum bu. Jadi di sini saya akan izin untuk mewawancarai ibu.

Informan : waalaikumsalam. Baik silahkan.

Peneliti : pertanyaan pertama terkait sejarah sekolah ini buk.

Informan : SDN 60/VII Payolebar adalah SD negri yang pertama kali berdiri di Desa Payolebar ini. SD 60 payolebar merupakan Sekolah Dasar Negri yang ada di Desa Payolebar kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. SDN 60 Payolebar berdiri pada tahun 1976. SK berdirinya SDN 60 Payolebar pada tanggal 15 Februari 1977. SDN 60 Payolebar merupakan SDN pertama yang berdiri di desa Payolebar Kecamatan Singkut. Untuk sejarah hanya itu, berhubung guru yang dari awal sekolah ini berdiri sudah pension semua, jadi hanya sejarah singkat itulah yang dapat saya berikan.

Peneliti : Baik terimakasih ibu. Terkait penerapan cinta lingkungan khususnya di kelas V sendiri bu. Karna ibu juga wali kelas nya ya buk .

Informan : betul, saya walikelas kelas V A. untuk penerapan perilaku cinta lingkungan khususnya di kelas saya itu adalah piket kelas sesuai jadwal yang telah di tentukan. Piket kelas di kelas saya di lakukan sebelum siswa pulang. Artinya saat jam pelajaran telah selesai, siswa yang punya jadwal piket besok harus membersihkan kelas terlebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dahulu. Karena apabila piket dilakukan sebelum kelas di mulai biasanya akan menghambat jam pelajaran. Makanya piket dilakukan sebelum siswa pulang sekolah.

Peneliti : Oh seperti itu ya bu. Untuk dampak yang di timbulkan sendiri apa bu?

Informan : sekolah jadi bersih, nyaman dan asri. kalau lingkungan sekolah bersih ya seneng kan. Kan jam belajar siswa mulai dari jam 07.00 sampai jam 12.00, jadi hampir setengah hari di sekolah, makanya kita buat lingkungan sekolah senyaman mungkin agar siswa juga betah di sekolah.

Peneliti : oh seperti itu ya buk. Baik ibu terimakasih atas informasinya ibu.

Informan : iya sama sama

Peneliti : kalua begitu saya pamit duu buk . Asalamualaikum buk.

Informan : waalaikumsalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DOKUMENTASI

Gambar 1 wawancara bersama kepala sekolah SDN 60/VII Payolebar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 2 kegiatan gotong royong mingguan



Gambar 2.1 guru ikut membantu siswa dalam kegiatan gotong royong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.2 siswa mengumpulkan sampah



Gambar 2.3 siswa melakukan gotong royong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Gambar 2.4 siswa bersama sama mencabut rumput di sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sumatera Utara
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sumatera Utara

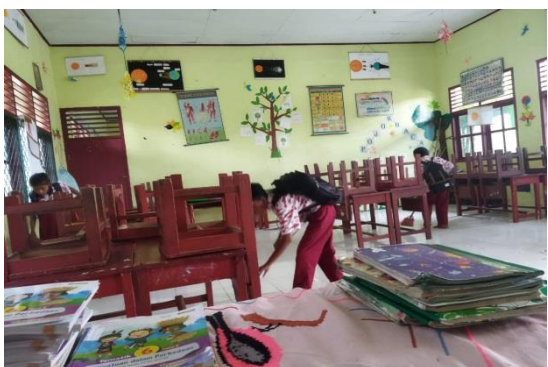


Gambar 2.5 siswa membersihkan selokan di depan sekolah



Gambar 2.6 siswa membersihkan selokan di belakang kelas

Gambar 3 kegiatan rutin siswa piket kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4 lingkungan sekitar sekolah



Gambar 4.1 tempat cuci tangan di depan setiap kelas



Gambar 4.2 gambar lingkungan sekitar perpustakaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.3 gambar *green house* di SDN 60/VII Payolebar



Gambar 4.4 tempat sampah di depan setiap kelas



Gambar 4.5 gambar lingkungan dari lapangan sekolah



Gambar 4. 6 gambar lapangan sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Zummy Novitria R.
NIM : 204180083
Pembimbing I : Dr. Saidah Ahmad, M.Pd.I
Judul Skripsi : Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18-03-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	23-03-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	29-03-2022	III	Revisi Proposal	
4	06-05-2022	III	Revisi Proposal	
5	13-04-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
6	27-05-2022	V	Revisi Proposal	
7	27-05-2022	VI	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
8		VII	Bimbingan Skripsi	
9		VIII	Revisi Skripsi	
10		IX	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Dosen Pembimbing I

Dr. Saidah Ahmad M.Pd.I
NIP.196408051990032002



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Zummy Novitria R
NIM : 204180083
Pembimbing II : Nasyariah Siregar, M.Pd.I
Judul Skripsi : Implementasi Prilaku Cinta Lingkungan di SDN 60/VII Payolebar

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17-03-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	23-03-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	29-03-2022	III	Revisi Proposal	
4	04-04-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	25-05-2022	IV	Revisi Proposal	
6	25-05-2022	V	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
7	11-10-2022	VI	Bimbingan Skripsi	
8	17-10-2022	VII	Revisi Skripsi	
9		VIII	ACC Skripsi	

Jambi, Oktober 2022
Dosen Pembimbing II

Nasvariah Siregar, M.Pd.I
NIP. 19890508201503200

CURRICULUM VITAE



Nama : Zumy Novitria R
Jenis kelamin : Perempuan
Ttl : Sarolangun, 27 November 2000
Alamat : RT 14 Dusun 2 suka Mulya Desa Payolebar Kecamatan
Singkut Kabupaten Sarolangun
Email : zumynovitria@gmail.com
No HP : 0856-0932-3161
Pendidikan Formal :
SD : SDN 60/VII Payolebar 2006 - 2012
SMP : SMP S Muhammadiyah Singkut 2012-2015
SMA : SMK S Muhammadiyah Singkut 2015 - 2018
Perguruan tinggi : UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi 2018- sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi